

**HARMONISASI PASANGAN SUAMI Istri LDR (LONG DISTANCE
RELATIONSHIP) MENURUT FIKIH MUNAKAHAT DI KEC. BANDAR PUSAKA
KAB. ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SINTA ANDARI

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam/ Syariah

Nim : 2022019040



**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 1444 H / 2023M**

Harmonisasi Pasangan Suami Istri LDR (Long Distance Relationship) Di

Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang

Oleh :

SINTA ANDARI

NIM : 2022019040

Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyetujui

Pembimbing I



Adelina Nasution, M A
NIDN. 2019027604

Pembimbing II



Fika Andriana, M. Ag
NIP. 199110112019032011

**HARMONISASI PASANGAN SUAMI Istri LDR (LONG DISTANCE
RELATIONSHIP) MENURUT FIQIH MUNAKAHAT DI KEC. BANDAR PUSAKA
KAB. ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri
IAIN Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S-1) Dalam Hukum Ekonomi Syariah

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 2 Agustus 2023

Di

LANGSA

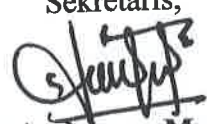
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Anizar, MA

NIP. 19750325 200901 2 001

Sekretaris,


Fika Andriana, M.Ag

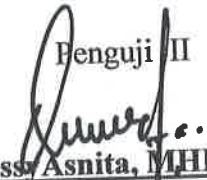
NIP. 19911011 201903 2 011

Penguji I


Syawa Uddin Ismail, Lc, MA

NIDN. 2002107801

Penguji II


Dessy Asnita, MHI

IP. 19921213 202012 2 013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. H. Yaser Amri, MA

NIP. 19760823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Andari
NIM : 2022019040
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Harmonisasi Pasangan Suami Istri LDR (Long Distance Relationship) Menurut fiqh munakahad Di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang”*** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 14 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan,


Sinta Andari
Nim. 2022019040



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha penyanyang, yang senantiasa menganugrahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul “ *Harmonisasi Pasangan Suami Istri LDR (Long Distance Relationship) Menurut Fiqh Munakahat Di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang*”, sehingga dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Selawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, alim Ulama dan orang-orang yang mengikuti jejak perjuangannya. Yang telah menjadi pelita dalam kegelapan umat manusia.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA , selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr.Yasir Amri, MA selaku dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Sitti Suryani, Lc, MA selaku ketua prodi Hukum Keluarga Islam Agama Islam Negeri Langsa.

4. Ibu Dr. Adelina Nasution, MA selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dukungan dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Fika Andriana, M. Ag selaku pembimbing kedua yang telah merelakan hati untuk meluangkan waktu mengoreksi, memberikan bimbingan dan masukan kepada penulisan skripsi ini.
6. Ibu Aminah, M. H selaku Pembimbing Akademik yang selama ini tidak hentinya memberikan dukungan dan masukan selama perkuliahan hingga selesai.
7. Bapak/ Ibu dosen Prodi Hukum Keluarga Islam Yang sangat peduli dan selalu Mensupport Saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan melanjutkan kejenjang selanjutnya.
8. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Syariah IAIN Langsa yang telah membekali penulisan dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh staf dan pengawai Institut Agama Islam Negeri atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Secara terkhusus peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada taranya kepada Ayahda Hidayat ibunda Meriyati yang sangat penulis sayangi dan yang telah mendidik, merawat, membesarkan penulis dengan baik,serta selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih atas Do'a

semangat serta motivasi yang tiada hentinya mengiringi setiap langkah kaki penulis dimanapun penulis berada.

2. Dan untuk para sahabat tercinta dan orang terdekat yang banyak memberikan semangat, dukungan, serta perhatian kepada penulis.
3. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian dan support yang berkedok pertanyaan “kapan sidang ? kapan wisuda ?” sampai detik ini you are great.

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kririk dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan ucapan Alhamdulillah penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Langsa, 14 Juli 2023
Penulis

Sinta Andari
2022019040

ABSTRAK

Harmonisasi merupakan faktor pendukung untuk mempertahankan rumah tangga seseorang, terutama bagi pasangan yang menjalankan LDR (Long Distance Relationship). Keistimewaan yang dirasakan oleh pasangan suami istri yang mengalami hubungan jarak jauh mereka mempunyai cara yang unik dan memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai hubungan pernikahan jarak jauh. Bahkan hubungan pernikahan jarak jauh ini atau sering disebut dengan LDR memiliki keseruan yang menarik, dan lebih menantang dari pernikahan yang tidak menjalankan LDR, untuk mempertahankan keharmonisan pernikahan mereka. Untuk itu penelitian ini ingin menelusuri Bagaimana bentuk LDR yang terjadi di Kec. Bandar Pusaka Aceh Tamiang dan bagaimana kondisi harmonisasi hubungan pernikahan LDR tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk LDR dan harmonisasi keluarga yang menjalankan LDR di Kec. Bandar Pusaka. Berdasarkan hasil penelitian di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang ada beberapa pasangan suami istri yang menjalankan LDR. Hasil penelitian penulis keluarga yang menjalankan Long Distance Relationship ada yang harmonis dan ada juga yang tidak harmonis. Bentuk-bentuk LDR yang dilakukan oleh masyarakat Bandar Pusaka Antara lain pertama, LDR karena suami pergi kerja keluar negeri, kedua LDR karena Istri pergi kerja luar negeri, ketiga LDR karena suami mengikuti majlis Ta'lim. Dan keluarga LDR ini ada yang harmonis, alasan keluarga ini harmonis yaitu dengan tetap melakukan komunikasi, sabar, percaya dan terbuka satu sama lain. Dan ada yang tidak harmonis sebab nafkah lahir dan batin tidak terpenuhi kemudian terjadinya perselingkuhan sehingga menyebabkan perceraian.

Kata kunci : Harmonisasi, Pasangan Suami Istri, LDR (Long Distance Relationship).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Kegunaan penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Pernikahan.....	12
1. Definisi pernikahan.....	12
2. Dasar Hukum pernikahan.....	15
3. Hukum Pernikahan.....	17
4. Rukun dan rukun perkawinan	18
5. Tujuan Perkawinan	22
6. Hikmah dan Keutamaan Nikah.....	23
B. Konsep Harmonisasi Keluarga Dalam Islam	25
1. Definisi Keluarga.....	25
2. Fungsi Keluarga	26
3. Harmonisasai Keluarga Dalam Islam	29
C. Hubungan Jarak Jauh	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38

C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Bentuk LDR Pasangan Suami Istri di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang	48
C. Kondisi Harmonisasai pasangan suami istri LDR (Long distance Relationship) Di Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang	52
D. Analisis Penelitian	59
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pernikahan merupakan yang sangat umum dan berlaku untuk semua makhluk-nya, baik untuk manusia, untuk hewan, maupun untuk tumbuh-tumbuhan. Pernikahan merupakan salah satu cara yang ditetapkan oleh Allah SWT sebagai jalan untuk makhluk-nya agar berkembang biak dan melestarikan hidupnya.¹

Pernikahan adalah suatu hal yang sakral dalam kehidupan manusia, baik untuk individu serta kelompok. Karena adanya perkawinan yang diakui oleh agama maupun Negara, pertemuan laki-laki dan perempuan terjadi secara terhormat sesuai kedudukan manusia yakni sebagai manusia terhormat.²

Ideal nya pernikahan adalah menyatukan pasangan dua pasangan secara lahir dan batin, pasangan yang sebelumnya tidak tinggal bersama kemudian dengan adanya pernikahan halal untuk selalu bersama dengan pasangannya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika mereka menjalani hubungan jarak jauh dengan keluarga rumah tangganya tetap bertahan. Pasangan yang hidup bersama pastinya bisa lebih memahami dan saling mengerti satu sama lain, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika hidup bersama bisa menjadi keluarga yang sakinah, begitu juga dengan pasangan suami istri yang sedang menjalani *long distance relationship*. Mereka harus sama-sama menjaga komitmen yang telah dibuat,

¹Tihami, Sohari Sahrani, *Fiqih Munakahat: Kajian Fiqih Nikah Lengkap* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 6.

²Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam* (Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 1996), h. 1.

harus sama-sama saling paham dan saling mengerti. Selain itu pasti mereka punya cara tersendiri untuk menjaga agar hubungan rumah tangganya menjadi sakinah.

Dalam kehidupan perkawinan permasalahan atau konflik merupakan suatu hal yang sering terjadi. Tidak jarang konflik dalam rumah tangga sampai menghantarkan pasangan pada perceraian. Tingginya tingkat perceraian yang terjadi dapat disebabkan oleh adanya ketidakpuasan pasangan dalam perkawinan yang dipicu oleh berbagai faktor, seperti ekonomi, kurangnya rasa tanggung jawab pasangan maupun ketidakpuasan yang disebabkan oleh perbedaan-perbedaan lainnya yang biasanya berujung pada perselisihan. Hurlock berpendapat bahwa perceraian merupakan kulimasi dari ketidakpuasan perkawinan yang buruk, dan terjadi bila suami dan istri sudah tidak mampu lagi saling memuaskan, saling melayani, dan mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak³.

Rumah tangga yang harmonis merupakan suatu rumah tangga yang ideal yang tergambar dalam Al-Qur'an sebagai keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, seperti keluarga yang di bangun oleh Nabi Muhammad Saw bisa menjadi teladan atau inspirasi bagi kita untuk mewujudkan keluarga harmonis, keluarga yang dibangun diatas cinta dan kasih sayang.⁴

Menjadi keluarga yang sakinah adalah dambaan serta harapan dari setiap pasangan suami istri dalam membangun rumah tangga, oleh karena itu tidak heran jika cara tersendiri untuk membangun sebuah rumah tangga yang harmonis.

³ Imannatul Istiqomah, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepuasan Perkawinan*, Jurnal Psikologi, Volume 11 Nomor 2, Desember 2015, h. 71.

⁴Imam Ghazali, *40 Hadits Shahih Teladan Rasulullah Membangun Keluarga Sakinah*(Yogyakarta Pustaka Pesantren 2011), h. 1.

Kebahagiaan keluarga bukan berdasarkan atas kesenangan materi saja akan tetapi kebahagiaan yang hakiki harus muncul dari dalam jiwa berupa ketaqwaan kepada Allah SWT.⁵

Faktanya tidak sedikit keluarga yang tinggal berjauhan dikarenakan banyak faktor, faktor yang banyak terjadi karena pekerjaan, seperti seorang istri yang menjadi tenaga kerja di luar negeri dikarenakan membantu perekonomian rumah tangga, jadi peran suami selain menjadi kepala rumah tangga didalam keluarga juga menggantikan posisi seorang istri karena seorang istri tidak berada dirumah bersama keluarganya. Selain itu kondisi seorang suami yang bekerja ditempat yang jauh dan seorang istri dirumah menjaga, mendidik dan merawat anak-anaknya. Ada juga keluarga yang bercerai akibat LDR karena tidak sanggup dan faktor lain yang mengakibatkan rumah tangganya hancur sehingga terjadi perceraian. Dan ada pula rumah tangga yang masih tetap harmonis damai tidak ada terjadi perceraian atau keributan yang menjalani rumah tangga yang LDR.

Mungkin sebenarnya tidak ada pasangan yang menginginkan hubungan jarak jauh, apalagi ketika sudah berkeluarga. Namun, terkadang situasi dan kondisi membuat suami dan istri terpaksa untuk tinggal terpisah sementara waktu. Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah, sebab sebagai pasangan yang sudah menikah, kehidupan rumah tangga harus dijalani dengan ketabahan ekstra demi mempertahankan keharmonisan hubungan dengan pasangan.

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat di Kec, Bandar Pusaka, Kab, Aceh Tamiang. Menurut observasi awal penulis melihat ada beberapa

⁵Saiful Anwar, *Rahasia Menjalin Rumah Tangga Harmonis Seperti Rasul*(Jakarta: Kunci Iman, 2012), 13.

keluarga yang tidak tinggal bersama saling berjauhan, setelah di telusuri data awal ada tujuh keluarga yang tidak tinggal bersama, menurut observasi penulis dari beberapa keluarga ini ada yang sudah hampir dua tahun tidak tinggal bersama keluarganya namun keduanya tetap harmonis. Namun ada pula keluarga yang sudah lama menjalani LDR dan tidak harmonis. Perbedaan harmonisasi dalam beberapa keluarga ini menjadikan isu ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, jika harmonisasi adalah hal yang lumrah terjadi ketika pasangan suami istri berjauhan dan menjalani rumah tangga LDR, maka pasangan yang tetap harmonis saat LDR justru menjadikan isu ini menarik untuk diteliti, mengapa mereka tetap harmonis padahal mereka tinggal berjauhan.

Untuk itu, Penelitian ini akan menelusuri lebih detail dan mendalam mengenai isu Harmonisasi Pasangan Suami Istri yang menjalani perkawinan LDR di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, maka peneliti berfokus kepada bentuk dan kondisi harmonisasi pasangan suami istri LDR dan harmonisasi menurut fiqih munakahat yang ada di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang mengenai pasangan suami istri yang mengalami LDR.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana bentuk& kondisi LDR pasangan suami istri di Kec. Bandar pusaka, Kab. Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana harmonisasi Pasangan suami istri LDR menurut Fiqih Munakahat?

D. Tujuan penulisan

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini mengambil beberapa tujuan yang menjadi pokok permasalahan.

Adapun tujuan dari pembahasan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan kondisi LDR pasangan suami istri di Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana harmonisasi pasangan suami istri LDR menurut Fiqih Munakahat.

E. Kegunaan penelitian

1. Memberi asupan pemikiran pada masyarakat warga kec. Bandar pusaka dan pengetahuan khususnya pada masalah yang akan di teliti.
2. agar penelitian ini berguna untuk peneliti lain yang akan melakukan peneliti selanjutnya.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini penulis paparkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam hal memahami istilah-istilah yang terdapat didalam karya ilmiah ini,istilah-istilah yang terdapat dalam karya ilmiah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Harmonisasi pernikahan adalah keadaan yang seimbang antara suami dan istri dengan terciptanya suasana saling menghormati,salingmenerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai antar pasangan sehingga dapat menjalankan peran-perannya dengan penuh kematangan sikap serta dapat melalui kehidupan dengan penuh keefektifan dan kepuasan batin.⁶
2. Pasangan Suami Istri adalah pria dan wanita yang menjadi pasangan hidup secara sah dan resmi melalui jalur pernikahan. Pasangan suami istri atau keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.⁷
3. LDR atau *Long distance relationship* adalah keadaan dimana pasangan suami istri tidak tinggal bersama untuk sementara waktu (semi permanent) dikarenakan beberapa alasan.⁸

⁶Nyoman Riana Dewi, Hilda Sudana “*Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri Dengan Keharmonisan Dalam Pernikahan*”, Jurnal Psikologi Udayana , vol 1: 2013.

⁷Mufidah, Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Malang:UIN Maliki Press, 2013), hal. 3.

⁸Nurul Khamariyah, *Strategi Keluarga Long Distance Relationship Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga Di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember*(Jember:Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan yang penulis amati terhadap beberapa karya ilmiah yang membahas tentang keharmonisan rumah tangga LDR yang terjadi di masyarakat, akan tetapi dalam karya ilmiah terdahulu terdapat titik fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Karya-karya ilmiah yang membahas tentang keharmonisan rumah tangga LDR yang penulis maksud di atas antara lain sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Venna Otarina dengan judul "*Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship Dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiroah Mubadalah* (Studi Keluarga TKI Dan TKW Di Desa Kasri Kec. Bululawang, Kab. Malang)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar menerapkan lima pilar *mubadalah*, yang menjadi perbedaan dengan pasangan yang tidak LDR yaitu pada pilar kedua tentang prinsip bepasangan, karena tidak hidup dalam satu rumah maka sebagai gantinya bagi pasangan yang sedang menjalani LDR konsep ini sebagai implementasi Kerjasama atau lebih mengarah pada saling berbagi antar pasangan.⁹ Dalam skripsi ini sama-sama membahas kehidupan keluarga LDR dalam membangun keluarga sakinah, sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan, skripsi ini menggunakan perspektif *Qiroah Mubadalah* dan berfokus pada keluarga TKI dan TKW, sedangkan penelitian penulis berfokus kepada harmonisasi yang menjalankan LDR di Kec, Bandar Pusaka, Aceh Tamiang.

⁹Venna Oktarina, "*Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship Dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiroah Mubadalah*" (Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Kedua, Skripsi dari joko irmawan dengan judul: “ *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Relasi Suami Istri Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita TKW (Studi Kasus Di Desa Gubugsari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal)* ”, hasil dari penelitian ini untuk pemenuhan hak dan kewajiban suami istri tidak dapat melaksanakannya dengan baik, hal tersebut dikarenakan faktor jarak yang jauh, seperti tidak terpenuhinya kebutuhan biologis, kewajiban istri untuk mengasuh dan mendidik anak, kewajiban suami untuk memberikan rasa aman kepada istri. Sedangkan pola komunikasi yang dibangun menggunakan handphone dan juga facebook.¹⁰ Berdasarkan paparan di atas persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kondisi pasangan yang menjalankan LDR, sedangkan perbedaan skripsi lebih fokus kepada bagaimana hukum Islam meninjau pasangan jarak jauh dan berfokus pada si istri TKW, sedangkan penelitian penulis ingin melihat bagaimana kondisi keharmonisan pasangan jarak jauh dan skripsi penulis bersifat umum tidak berpatokan hanya kepada si istri TKW saja.

Ketiga, Skripsi Anggraeni Abdul Rachman dengan judul: “*Fenomena long distance marriage dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga*”. Menjalankan kehidupan rumah tangga tentu tidak mudah, banyak tantangan yang perlu dihadapi untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah *Long Distance Marriage* (LDM) yang dialami oleh keluarga TNI AL. Menjaga keharmonisan dalam situasi suami istri tidak dalam satu tempat dalam waktu yang lama menjadi sebuah tantangan yang

¹⁰Joko Irmawan, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Relasi Suami Istri Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita TKW*” (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2015).

berbeda dari keluarga pada umumnya.¹¹ Pada penelitian ini sama sama membahas keharmonisan rumah tangga dan sama-sama menjaga keharmonisan rumah tangganya, namun perbedaannya objek bahasan dalam skripsi ini khusus kepada keluarga TNI AL, sedangkan objek bahasan dalam penelitian penulis adalah keluarga biasa, namun salah satu pasangannya tidak tinggal bersama karena bekerja atau tinggal di luar negeri.

Keempat, Skripsi dari Septi Handayani dengan judul: “*Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Kasus Di Desa Setungkep Lingsar. Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur)*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan, dalam aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh keluarga sakinah mawaddah warahmah (samara) hubungan pernikahan jarak jauh tidak dapat memenuhi aspek terpenuhinya hubungan seksual dan aspek at-ta’awun (kerja sama). Banyak dampak positif dan dampak negative yang terjadi pada hubungan ini.¹² Penelitian ini fokus pada problematika hubungan LDR, terhadap perwujudan keluarga sakinah mawaddah warahmah, berlokasi di Lombok timur, Sedangkan penelitian penulis meneliti bagaimana harmonisasi pasangan suami istri yang menjalankan LDR di Kec. Bandar Pusaka, Aceh Tamiang.

¹¹Anggraeni Abdul Rachman, “*Fenomena Long Distance Marriage Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga*” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

¹²Septi Handayani, “*Problematika Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).

Kelima, Skripsi dari Asmah Amir yang berjudul “*Strategi Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasangan Suami Istri Yang Menjalankan Hubungan Jarak Jauh Masyarakat Kahu Kabupaten Bone)*”.

Strategi mempertahankan keutuhan rumah tangga pasangan suami istri yang berhubungan jarak jauh yang dimana dalam suatu hubungan keluarga terpisah hal terpenting adalah komunikasi dan kepercayaan. Saat kita berjauhan dengan pasangan kita komunikasilah yang sangat penting. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang baik adalah komunikasi yang anda lakukan setiap harinya.

¹³Skripsi ini sama-sama membahas pasangan suami istri yang menjalankan hubungan jarak jauh. Perbedaannya, skripsi ini fokus pada strategi mempertahankan keutuhan keluarga pada pasangan yang LDR, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana harmonisasi di kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang.

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis paparkan diatas terlihat bahwa penelitian yang akan penulis lakukan ini memiliki nilai kebaruan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, jika penelitian sebelumnya meneliti tentang dampak perceraian akibat LDR, dan banyak yang menjalankan LDR berujung perceraian, maka dalam hal ini penulis lebih penekanannya, lebih kepada bentuk Harmonisasi pasangan suami istri yang menjalankan LDR, lebih banyak yang harmonis atau tidak dan bagaimana kondisi Harmonisasi rumah tangga masyarakat yang menjalankan IDR ini.

¹³Asmah Amir, “*Strategi Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Studi Kasus Pasangan Suami Istri Yang Berhubungan Jarak Jauh Masyarakat Kahu Kabupaten Bone*” (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2016).

H. Sistem pembahasan

Agar hasil penelitian ini tersaji secara sistematis, maka sistematika pembahasan penelitian ini di susun sebagai berikut :

Bab 1 : Yang terdiri dari beberapa unsur yang meliputi pendahuluan dalam bagian ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Menguraikan deskripsi tentang LDR meliputi definisi pernikahan, pengertian keluarga harmonis, Harmonisasi keluarga dalam islam, Alasan terjadinya LDR serta menjelaskan apa itu LDR.

Bab III : Yang berisi metode penelitian yang terdiri dari beberapa point yang akan di bahas yaitu di antaranya adalah jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab IV : Penulis memaparkan Analisis Hasil Penelitian yang berisi sub bab yang membahas gambaran umum lokasi penelitian Di kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang

Bab V : Terdiri dari beberapa point yaitu penutup, Mencakup kesimpulan, dan saran hasil penelitian.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Pada setiap kegiatan analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan mengikuti model interaktif Milles dan Huberman.

Analisis data dapat berupa kata-kata, kalimat atau narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam atau observasi.

Analisis data dapat dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan dari wawancara atau lainnya dari berbagai sumber dan kondisi di kecamatan Bandar pusaka, kabupaten aceh tamiang.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang

a. Letak Geografis

Bandar pusaka merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang, kecamatan Bandar pusaka yang ber ibu Kota Babo ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Tamiang Hulu. Bandar Pusaka termasuk kecamatan yang luas, kecamatan ini terdiri dari 40 dusun, 15 Desa, 1 mukim. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan:

Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan sekarak.

Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan kejuruan muda dan kecamatan sekarak.

Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tamiang Hulu.

Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Aceh Timur dan Gayo Lues.

b. Kondisi Sosial

Penduduk Kecamatan Bandar Pusaka adalah mayoritas bersuku Tamiang (melayu). Bahasa sehari-hari yang mereka gunakan adalah bahasa Tamiang dan Indonesia. Agama yang dianut adalah agama Islam. Mata pencarian penduduk sebahagian besar adalah petani dan buruh. Jumlah penduduk:

No	KAMPUNG	JMLH KK	L	K	L+K
1	Jambo Rambong	327	692	637	1329
2	Blang kandis	513	915	883	1.798
3	Aras Sembilan	85	158	162	320
4	Perk. Alur jambu	17	28	30	58
5	Alur jambu	102	189	183	372
6	Batang Ara	127	238	217	455
7	Perupuk	140	294	287	581
8	Serba	143	292	240	532

9	Sunting	197	398	396	794
10	Rantau Bintang	226	557	552	1.079
11	Babo	729	1.617	1.382	2.999
12	Pantai Cempa	335	629	523	1.252
13	Pengidam	226	437	429	866
14	Bengkelang	209	412	386	798
15	Batu Bedulang	181	416	367	783
JUMLAH		3597	7.272	6.744	14.016

c. Kondisi Sosial Keagamaan

Masyarakat kecamatan Bandar pusaka seluruhnya beragama Islam dan syari'ah Islam mewarnai pola kehidupan sosial masyarakat, seperti yang terlihat dalam cara mereka berpakaian dan berinteraksi. Agama dianggap hal yang suci atau sakral yang harus dibela dan merupakan pedoman hidup bagi manusia.

Dalam penerapan ajaran agama Islam, setiap Desa yang ada di Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang mengadakan pengajian rutin mingguan untuk laki-laki dan perempuan. Untuk itu terdapat beberapa sarana yang mendukung kegiatan keagamaan diantaranya Mesjid.

d. Kondisi Ekonomi

Berdasarkan Data yang diperoleh dari lapangan, Kecamatan Bandar Pusaka ini termasuk kecamatan yang memiliki lahan perkebunan sawit yang terbilang luas. Oleh karena itu mayoritas penduduk berpenghasilan dari usaha perkebunan sawit yang terdiri dari pemilik pribadi dan milik pemerintahan.

e. Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan.

Kecamatan Bandar pusaka Kabupaten aceh Tamiang menganut system

kelembagaan pemerintah kecamatan dengan pola minimal, Dalam kepemimpinan kecamatan terdapat struktur tertinggi dan terendah, berikut merupakan susunan keorganisasian kecamatan Bandar pusaka kabupaten Aceh Tamiang:

1. Bapak Cakra Agie Winapati, S.IP,M.Ec, Dev sebagai camat.
2. Bapak Syahril, SE sebagai sekretaris kecamatan.
3. Bapak Vandi Anggara,S.STP sebagai kepala sub bagian perencanaan dan keuangan. Anggotanya adalah
 - a. Asnawi, SH
 - b. Salamat Amin
 - c. Andi Purwanto, SE
 - d. Miranda Agustina, SE
4. Bapak Ngatinem, SE sebagai Kepala sub bagian Umum dan kepegawaian.
Anggotanya:
 - a. Anwar Mizan
 - b. Dedi Irawan
5. Bapak Derri Mahrizal, S.Pd sebagai kepala seksi tata pemerintahan.
Anggotanya:
 - a. Ahmad Darwis, S. Sos.i
 - b. Rizaldi
 - c. Khusaini
6. Bapak Nazri dan bapak Ngatiman Sebagai anggota seksi pemberdayaan masyarakat dan kampung.

7. Ibu Nur Aulia Angkat, SH.MH sebagai kepala seksi kesejahteraan rakyat dan keistimewaan Aceh.
8. Bapak Suharta sebagai anggota seksi kesejahteraan rakyat dan keistimewaan Aceh.
9. Ibu Dewi Sari, A.Md sebagai ketua seksi pelayanan. Anggotanya:
 - a. Sukur
 - b. Arbiana, SE
 - c. Supartin, SE.⁵³

B. Bentuk Dan Kondisi Pasangan Suami Istri LDR di Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang.

- **Bentuk suami istri LDR**

Setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara maka peneliti mendapatkan bahwa beberapa bentuk LDR yang dijalankan oleh pasangan suami istri di Kec. Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang antara lain:

1. LDR Karena Suami Pergi Kerja Luar Negri

- a. Kondisi ini dialami pada keluargadari Bapak Amri dan Ibu Halimatun Sakdiah. Bapak Amri merupakan perantauan dari Medan, yang bekerja disebuah konter hp dan ibu bekerja sebagai guru TK, mereka sudah lama menikah dan dikarunia 3 orang anak. Bapak Amri memutuskan berkerja diluar karena sebelum menikah pun beliau sudah menjadi perantaun. Dikarenakan beliau tinggal di dalam perkampungan dan tempat kerjaannya jauh dari rumah maka itu yang menyebabkan mereka harus mengalami hubungan jarak jauh. Walaupun

⁵³Struktur Organisasi Kecamatan.

demikian mereka dapat mempertahankan rumah tangga nya serta harmonis serta bisa menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Beliau mengatakan:

“ya mau gimana lagi, suami kakak dapat kerjanya jauh, mau gak mau ya harus terima, harus ngerasain LDR tapi gak papa lah kerja nya jauh yang penting lancar rezekinya, cukup untuk mencukupi kebutuhan anak-anak”.⁵⁴
b. pasangan dari Bapak lilik dan ibu Siti Sahara, Bapak lilik merupakan

perantauan dari Kalimantan dan Ibu Siti Sahara sebagai Ibu rumah tangga, mereka sudah lama menikah dan memiliki 2 orang anak. Bapak lilik bekerja di kalimantan selama kurang lebih 12 tahun lama nya dan bekerja menjadi supir beko. Alasan Bapak Lilik memilih bekerja sebagai perantauan yaitu sebab ekonomi yang kurang mencukupi dan bapak lilik juga mengatakan sudah terbiasa bekerja diperantauan karena dari masa muda nya sudah bekerja sebagai perantuan.

Adapun respon dari Ibu siti sahara dan bapak lilik adalah:

“faktor suami ibu merantau karena ekonomi dek, pencarian ekonomi disini sulit, apa lagi tanggungan kami banyak dek”.⁵⁵

c. pasangan dari Bapak Hasan dan Ibu Fika. Bapak Hasan merupakan perantauan dari Malaysia dan Ibu Fika sebagai Ibu Rumah tangga . Mereka sudah lama menikah dan sudah mempunyai 1 orang anak. Mereka menjalankan hubungan jarak jauh ini selama 3 tahun. Adapun mereka mengatakan bahwa:

“pastinya karena faktor ekonomi dek, karena mencari kerjaan disini sulit, sedangkan kebutuhan kami banyak, sehingga kurang mencukupi”.⁵⁶

2. LDR karena Istri Pergi Kerja Luar Negri

⁵⁴Hasil wawancara dengan masyarakat Halimatus Sakdiah, masyarakat kecamatan bandar pusaka, tanggal 21 juni 2023.

⁵⁵Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sahara, masyarakat kecamatan Bandar pusaka, tanggal 21 juni 2023.

⁵⁶Hasil wawancara dengan Ibu Fika, masyarakat kecamatan Bandar pusaka, tanggal 23 juni 2023.

a. Pasangan dari Bapak Suyitno dan Ibu Dina. Bapak suyitno merupakan staf di KUA kecamatan Bandar pusaka, sedangkan Ibu Dina merupakan perantauan dari Jakarta. Mereka sudah lama menikah dan memiliki 4 orang anak. Mereka menjalankan LDR selama setengah tahun. Mereka mengatakan bahwa:

“yang menyebabkan saya LDR itu karena istri saya emang asli dari Jakarta, kehidupan disana berbeda dengan kehidupan di kampung, jadi dia lebih memilih tinggal disana pulang ke tempat tinggal nya bersama orang tua nya dan cari kerjaan disana”.⁵⁷

b. Pasangan dari bapak Rusli Dan Ibu Hamidah. Bapak Rusli adalah seorang petani dan ibu Hamidah merupakan perantauan dari Malaysia. Mereka sudah lama menikah dan memiliki 3 orang anak. Ibu hamidah bekerja di Malaysia yaitu sebagai TKW. Mereka menjalankan LDR kurang lebih sudah 2 tahun lamanya. Mereka mengatakan bahwa:

“Faktor Istri saya pergi kerja keluar negri itu karena faktor ekonomi yang kurang mencukupi, saya sudah sering sakit-sakitan makanya istri saya membantu untuk menambah perekonomian kami.kalau kerja disini mau kerja apa dek, payah sekarang nyari kerjaan di kampong kek gini”.⁵⁸

3. LDR Karena Suaminya Mengikuti Majlis Ta’lim

a. Pasangan dari bapak Safii dan Ibu Lia, Bapak Safii merupakan seorang anggota majlis Ta’lim, dan Ibu lia sebagai Ibu rumah tangga. Mereka sudah lama menikah dan memiliki 3 orang anak. Bapak Safii ini menjadi anggota majlis ta’lim, beliau pergi majlis ta’lim selama 4 bulan dan selama empat bulan itu beliau berpindah-pindah dakwahnya. Ibu Lia menjelaskan bahwa alasan yang

⁵⁷Hasil wawancara dengan Bapak suyitno,masyarakat kecamatan Bandar pusaka, tanggal 22 juni 2023.

⁵⁸Hasil wawancara dengan Bapak Rusli,masyarakat kecamatan Bandar pusaka,tanggal 22 juni 2023.

menyebabkan mereka LDR itu adalah untuk menyebarkan agama Islam, suaminya sering mengikuti kegiatan majlis ta'lim. Mereka mengatakan bahwa:

“alasan suami ibu pigi itu karna dia mau belajar memperdalamkan ilmu agamanya, ibu gak ada masalah sih asalkan dia tetap memenuhi tanggung jawabnya sebagai suami, lagian dia pergi kan dengan niat yang baik”.⁵⁹

b. pasangan dari Ibu Rosna Hanisa dan Bapak Raja. Bapak Raja merupakan seorang majlis Ta'lim dan Ibu Rosna Hanisa adalah seorang Ibu rumah tangga. Mereka sudah lama menikah dan mempunyai dua orang anak yang satu lagi masih di dalam kandungan, Bapak Raja sudah 2 tahun menjadi seorang Majlis Ta'lim. Sama halnya seperti keluarga bapak Safii dan Ibu Lia, keluarga Bapak Raja dan Ibu Rosna juga demikian bapak Raja ini mengikuti majlis ta'lim untuk berdakwah selama 4 bulan lamanya dengan berpindah-pindah tempat kemudian pulang setelah berjalan selama 4 bulan mengikuti majlis ta'lim ini. Setelah melakukan wawancara Ibu Lia mengatakan bahwa:

“faktor nya iya karena suami saya mau belajar-belajar agama dan menyiarkan agama islam, dia mau nambah ilmu tentang agama islam”.⁶⁰

Jadi Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan ternyata yang menyebabkan mereka mengalami pernikahan jarak jauh (LDR), bukan hanya karna faktor ekonomi saja, ada penyebab lainnya yang harus mengakibatkan LDR, Salah satunya yaitu karna suami nya memang kerja disana yang mengakibatkan harus mengalami LDR, ada juga karena suaminya majlis ta'lim untuk menyiarkan agama islam dan belajar tentang agama lebih dalam lagi, dan ada juga karena

⁵⁹Hasil wawancara dengan Ibu Lia, masyarakat kecamatan Bandar pusaka, tanggal 21 juni 2023.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ibu Rosna Hanisa, masyarakat kecamatan Bandar pusaka, tanggal 22 juni 2023.

sebahagian si istri nya pergi keluar untuk kerja dengan alasan si suami kurang mencukupi ekonomi keluarga.

- **Kondisi Harmonisasi Pasangan Suami Istri LDR**

Dalam keberlangsungan kehidupan berumah tangga dan mempertahankan keutuhan keluarga agar tetap sakinah serta harmonis diperlukan usaha dan ilmu untuk mencapai tujuan tersebut. Diperlukan seni untuk mengatur, mengolah dan memanfaatkan unsur-unsur kehidupan sesuai yang di perintahkan Allah SWT.⁶¹

1. Pasangan LDR Ibu Halimatun Sakdiah dan Bapak Amri

Setelah peneliti mewawancarai para partisipan untuk pasangan dari Ibu Halimatun Sakdiah dengan Pak Amri terkait bagaimana apa yang dirasakan terhadap pasangan yang ditinggal beliau menjawab:

“Rindu itu sudah pasti , Kesulitan nya ketika anak sedang sakit, malamnya jadi gelisah, kita harus menjadi ayah sekaligus ibu, dan kadang merasa takut sendirian dirumah takut ada orang masuk kedalam rumah”.⁶²

Selanjutnya ketika penulis mewawancarai pasangan ini dan bertanya mengenai tentang nafkah, bagaimana nafkah yang diberikan selama menjalankan LDR beliau menjawab:

“Nafkah lahir Alhamdulillah lancar, tiap minggu selalu ngirim. Saya lebih memilih lebih bagus LDR rezekinya lancar dari pada serumah tapi rezeki tidak lancar, nafkah batin nya ya selalu terpenuhi seminggu sekali karena suami tiap minggu pulang kerumah karena kan suami tidak jauh bekerja hanya di Medan dan bisa pulang setiap minggu sekali, kalau serumah karena *tiap hari jumpa kurang bergairah tapi kalau LDR itu lebih indah lebih muncul karena rindu*”.⁶³

⁶¹Fashi Hatul Lisaniyah, Mira Shodiqoh, and Yogi Sucipto, “Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan LDM (Long Distance Marriage),” *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 2, no. 2 (2021), hal. 214.

⁶²Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimatun Sakdiah, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁶³Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimatun Sakdiah, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

Kemudian setelah penulis mewawancara panjang lebar terhadap pasangan LDR ini penulis menyimpulkan bahwa keluarga ini harmonis karena nafkah batin suaminya seminggu sekali pulang, uang belanja selalu dikasi, tidak ada masalah bagi rumah tangga mereka. Dan ketika penulis menanyakan bagaimana keluarga mereka harmonis seperti itu maka ibu Halimatun Sakdiah menjawab:

“Cara mempertahankan rumah tangga biar selalu romantis itu menurut Ibu yaitu setiap suami pulang jaga kebersihan harus wangi, terus yang kedua yaitu jangan pernah memegang hp ketika bersama suami, yang ketiga kawanin dia ngobrol kawanin makan, dan yang terakhir jangan kemanapun ketika dia pulang”⁶⁴

2. Pasangan LDR Siti Sahara dan Bapak Lilik

Kondisi harmonisasi pada pasangan LDR Ibu Siti Sahara dan Bapak Lilik dan apa yang mereka rasakan selama menjalankan LDR berikut hasil wawancara penulis dengan beliau:

“Yang dirasakan saat LDR itu selalu rindu, dan terkadang merasa curiga karena ditempat suami kerja yang masak makanan mereka kebanyakan perempuan yang sudah tidak mempunyai suami lagi (Janda)”.⁶⁵

Dan ketika penulis menanyakan terkait dengan nafkah dalam keluarga maka Ibu Siti Sahara menjawab:

“Nafkah lahir selalu terpenuhi ya lancar sebulan sekali selalu ngirim, dan nafkah batinnya ketika pulang, ya menurut saya lebih seru kekini LDR karena ributnya gak ada dan sekali jumpa ngerasa macem pacaran”.⁶⁶

Selanjutnya setelah peneliti mewawancarai pasang LDR ini penulis menyimpulkan bahwa keluarga ini harmonis sebab saling mengabari dan

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimatun Sakdiah Dan Bapak Amri , Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁶⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Sahara, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Lilik, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

menyempatkan waktu buat berkomunikasi, kemudian saling terbuka satu sama lain, ketika peneliti menanyakan terkait keharmonisan hubungan mereka maka bapak lilik menjawab:

“cara mempertahankannya yaitu dengan cara saling percaya saling terbuka komunikasi harus selalau, harus nelpn kalau ada waktu luang”.⁶⁷

3. Pasangan LDR Ibu Rosna Anisa dan Bapak Raja

Setelah peneliti mewawancarai para partisipan untuk pasangan dari Ibu Rosna Anisa dengan Bapak Lilik terkait bagaimana apa yang dirasakan terhadap pasangan yang ditinggal beliau menjawab:

“Yang dirasakan selama ini ya aman-aman saja, tidak ada rasa curiga karena diapun perginya sama orang tertentu dan dia pun masih belajar agama”.⁶⁸

Kemudian penulis menanyakan hal mengenai nafkah dari pasangan yang mengalami hubungan LDR maka Ibu Rosna Anisa menjawab:

“Nafkah sebelum pergi harus dikasi terlebih dahulu, Alhamdulillah karena punya lading sendiri ya dari situlah pencariannya selama suami pergi majlis ta’lim. Ya nafkah batin nya nunggu suami pulang kerumah kadang selama 40 hari kadang juga selama 4 bulan baru pulang”.⁶⁹

Kemudia setelah penulis melakukan penelian bahwa keluarga pasangan LDR ini sangatlah harmonis sebab selama menjalankan LDR tidak ada permasalahan yang terjadi di rumah tangga mereka. Ketika peneliti menyakan mengenai keharmonisan rumah tangga mereka maka Ibu Rosna Hanisa menjawab:

“cara mempertahankan rumah tangga kami ya saling percaya ikuti ja jalannya komunikasi harus ada karena komunikasi disana dibatasi”.⁷⁰

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Sahara Dan Bapak Lilik, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁶⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Rosna Hanisa, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

⁶⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Rosna Hanisa, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

⁷⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu Rosna Hanisa Dan Bapak Raja, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

4. Pasangan LDR Ibu Lia dan Bapak Safii

Setelah peneliti mewawancarai para partisipan yang menjalakan LDR sebab mengikuti kegiatan majlis Tta'limyakni pasangan dari Ibu Lia dengan Bapak Safii terkait bagaimana apa yang dirasakan terhadap pasangan yang ditinggal beliau menjawab:

“Yang dirasakan adalah rindu bahkan awal-awal pigi selalu liat tanggal kapan dia pulang, dan ngerasa takut tapi ya harus terima aja jalan takdir kita itu, hidup ini sudah kita ambil resikonya berrarti kita harus nerima apa pun itu”.⁷¹

Selanjutnya ketika peneliti menanyakan terkait nafkah maka Ibu Lia mengatakan bahwa :

“Nafkah lahir sebelum 4 bulan itu dia harus udah diperhitungkn untuk empat bulan kedepan, dan nafkah batinnya ya nunggu suami pulangitulah kelebihannya kalo udah lewat masa empat bulan ngerasain macem penganten baru”.⁷²

Kemudia peneliti menarik kesimpulan bahwa pasangan ini harmonis selama menjalankan LDR sebab pasangan ini saling sabar dan saling mengerti satu samalain, terkait cara mempertahankan keharmonisa rumah tangga mereka maka Ibu menjawab:

“Cara kami menjaga keharmonisan harus sabar, jaga hati, jaga martabat kita , suami jauh kita juga jaga aurat-aurat kita, kemudia jaga aib keluarga kita, saling percaya kuncinya karena kan tidak ada komunikasi sama sekali”.⁷³

5. Pasangan LDR Bapak Rusli dan Ibu Hamidah

⁷¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Lia, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁷²Hasil Wawancara Dengan Ibu Lia, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

⁷³Hasil Wawancara Dengan Ibu Lia Dan Bapak Safii, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 21 Juni 2023.

Setelah peneliti mewawancarai para partisipan untuk pasangan dari Ibu Halimatun Sakdiah dengan Pak Rusli Dan Ibu Hamidah terkait bagaimana apa yang dirasakan terhadap pasangan yang ditinggal beliau menjawab:

“sebenarnya tidak mau menjalankan LDR ini, Cuma ya dikarenakan kondisi suami yang tidak memungkinkan untuk kerja berat jadinya saya yang mengambil alih kerjaan suami saya, kalau sekedar untuk kami berdua itu sebenarnya udah cukup tapi karena saya mempunyaai anak 3 orang terpaksa lah saya harus yang kerja membantu suami untuk menyekolahkan anak”⁷⁴

Selanjutnya setelah melakukan banyak melakukan wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa keluarga ini harmonis walaupun meenjalankan LDR karena pasangan ini saling memahami satu sama lain, terkait bagaimana cara mempertahankan rumah tangga tetap harmonis makan Bapak Rusli menjawab:

“Cara menjaga keharmonisan paling penting yaitu komunikasi dek.Karena komunikasi itu kita bisa makin dekat walaupun aslinya sedang berjauhan kalau ada apa-apa bisa di kabari lewas sms atau telponan.menurut saya komunikasi paling penting untuk menjaga keutuhan rumah tangga”.⁷⁵

6. Pasangan LDR Bapak Suyitno dan Ibu Dina

Berbeda dengan pasangan-pasangan sebelumnya pasangan ini Bapak Suyitno dan Ibu Dina menjalankan LDR namun tidak harmonis dan keadaan ini lebih umum terjadi. Berikut hal yang diucapkan ketika peneliti menanyakan mengenai nafkah ketika mereka LDR:

“Nafkah lahir selama LDR selalu terpenuhi selalu saya transfer, tidak tentu kapan di tranfernya kapan ada rezeki selalu saya transfer dan seberapa adanya. Dan nafkah batinnya setelah tiga bulan pisah rumah istri saya minta cerai, jadi tidak ada itu yang namanya nafkah batin”.⁷⁶

⁷⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Hamidah Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

⁷⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusli, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

⁷⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Suyitno, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

Selanjut setelah penulis mewawancara pasangan LDR ini ternyata banyak permasalahan yang terjadi selama mereka menjalankan LDR karena tidak ada kesabaran bagi mereka untuk menjalankan LDR. Awal mula pasangan ini mengalami LDR Bapak Suyitno Menjawab:

“ketika awal diantar kebandara baik-baik saja setelah setengah tahun LDR kemudian pulang langsung minta pisah, awal bercerai itu pertama karena adat istri saya orang Jakarta tidak boleh tinggal selain di Jakarta kedua yaitu faktor ekonomi saat disana dan sini berbeda terakhir yaitu gaya hidup di kampung dan di kota berbeda”.⁷⁷

7. Pasangan LDR Bapak Hasan dan Ibu Fika

Sama halnya dengan partisipan pada nomor 6 tadi keluarga pasangan Bapak Hasan dan Ibu Fika juga mengalami disharmonisasi pada rumah tangganya, jadi di awal-awal saat mereka terlibat pernikahan hubungan LDR sempat harmonis, yakni harmonis selama 6 bulan, dan setelah itu mereka tidak harmonis lagi dengan sebab bahwa Bapak Hasan telah selingkuh dari Ibu Dina, setelah terjadinya perselingkuhan Bapak Hasan jarang memberi nafkah kepada Ibu Dina sehingga pada akhirnya mereka bercerai. Berikut hasil wawancara terhadap Ibu Fika:

“Komunikasi itu paling penting untuk menjaga keutuhan rumah tangga, kami sering berkomunikasi lewat sms dan telepon, tapi mungkin karena berjauhan suami saya tidak bisa setia, dan sebab itu kami sering berantem dan berbeda pendapat dan akhirnya bercerai”.⁷⁸

C. Harmonisasi Pasangan Suami Istri LDR Menurut Fiqih Munakahat

keluarga yang harmonis dikatakan keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah. Ciri-ciri keluarga sakinah mawaddah warahmah yaitu terciptanya hubungan baik antara suami dan istri, nafsu tersalurkan dengan baik, anak-anak

⁷⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Suyitno Dan Ibu Dina, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 22 Juni 2023.

⁷⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Fika, Masyarakat Kecamatan Bandar Pusaka, Tanggal 23 Juni 2023.

terdidik, terpenuhi kebutuhan, terciptanya kehidupan bermasyarakat dengan baik, bertambah iman.

1. Pemenuhan hak dan kewajiban suami istri

Memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban pasangan suami istri dalam menyelenggarakan rumah tangga adalah kunci dari stabilitas keluarga. Suami dan istri adalah peran utama didalam rumah tangga untuk membangun sebuah keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

2. Pemeliharaan dan pendidikan anak

Keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan pusat pendidikan. Namun, keluargalah yang memberikan pengaruh pertama kali. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena anak masuk islam sejak awal kehidupan dan dalam keluargalah ditanamkan benih-benih pendidikan. Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang ia habiskan di tempat lain, dan kedua orang tua merupakan figure yang berpengaruh terhadap anak.

3. Membangun hubungan baik antara keluarga

Ciri keluarga sakinah terciptanya hubungan baik antara keluarga besar baik pihak suami ataupun istri. Membina hubungan yang baik dengan keluarga kedua belah pihak sangatlah penting, karena terkadang putusnya hubungan perkawinan bukan hanya dari pihak suami dan istri saja. Namun, faktor keluarga yang tidak setuju juga sangat berpengaruh. Untuk itu menjaga dan memelihara hubungan baik dengan orang tua dan keluarga besar termasuk cara untuk mempertahankan perkawinan.

4. Keimanan Bertambah

Jika diamati ketentuan-ketentuan hukum keluarga, apa yang dimaksudkan dalam al-qur'an dan hadis tentang aturan hubungan suami istri tidak hanya mengatur hak dan kewajiban antara keduanya. Namun, juga harus memperhatikan hubungan keluarga dengan allah yaitu meningkatkan ketakwaan kepada-Nya menjadikannya sebagai sarana penyucian rohani dan kebersihan emosi. Maksud keimanan bertambah yaitu suami dan istri taat kepada allah dalam hal melaksanakan kewajibannya, juga yang dimaksudkan ketaatan kepada allah dalam hal melaksanakan perintah-perintah yang disunnahkan terutama yang berhubungan dalam kehidupan rumah tangga.

D. Analisis Penelitian

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan para partisipan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal umumnya apa yang dirasakan partisipan dalam hubungan jarak jauh ini antara lain:

1. Selalu rindu terhadap pasangannya.
2. Merasa takut karena sendirian tanpa pasangan hal ini dialami oleh partisipan perempuan.
3. Gelisah karena tidak ada pasangan hal ini juga dialami oleh partisipan perempuan terutama ibu-ibu yang mempunyai anak kecil.
4. Harus menjadi ibu sekaligus ayah buat anak-anaknya ini juga dialami oleh partisipan perempuan.
5. Harus berjuang untuk mengurus diri sendiri karena tidak ada sosok istri dirumahnya hal ini dialami oleh bapak Rusli dan Bapak Suyitno.

Dari beberapa hal yang dirasakan oleh partisipan tersebut selain itu beberapa hal unik yang dimiliki oleh partisipan yang terlibat dalam pernikahan LDR itu antara lain:

1. Mereka tetap bisa harmonis sebagian besarnya walaupun menjalankan LDR.
2. Mereka mempunyai cara tersendiri dalam menerima kondisi tersebut sehingga tidak terjadi masalah.
3. Siap dan sigap ketika pasangan tidak ada, mereka harus jadi Ibu dan juga ayah buat anaknya.
4. Saling sabar dan saling terbuka ketika menghadapi masalah selama menjalankan LDR ini.

Setelah melihat jawaban-jawaban partisipan itu maka peneliti menyimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi mereka tetap harmonis faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga pada keluarga masyarakat kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang, maka penulis menjabarkan bahwa faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang baik

Komunikasi dengan baik sangat mempengaruhi keharmonisan bagi mereka, selalu luangkan waktu buat suami istri baik itu berupa sms telponan meskipun sedang dalam berjauhan. Dalam komunikasi banyak hal yang harus di tanyakan baik istri ke suami, ataupun sebaliknya dari suami ke istri tanyak juga terkait pertumbuhan anak. Dengan mkomnikasi yang baik maka rumah tangga akan berjalan dengan harnonis.

2. Saling Percaya

Setiap individu merasa untuk saling mempercayai, menghormati dan menghargai. Diwajibkan untuk Istri harus taat kepada suami, dengan kata lain istri harus menghormati suami selaku kepala keluarga. Begitu juga sebaliknya suami harus menghormati istri, sehingga terciptanya rasa saling percaya satu sama lain dan akan menjadi keluarga yang harmonis.

3. Harus saling jaga hati

Sebagai suami istri harus saling jaga hati satu sama lain, apalagi suami istri yang mengalami hubungan jarak jauh (LDR) disini banyak godaan dan cobaan bagi mereka, makanya supaya rumah tangga tetap harmonis maka harus menjaga hati satu sama lain.

4. Jaga kebersihan

Agar rumah tangga tetap harmonis maka dibutuhkan kerja sama oleh kedua belah pihak. Maka seorang istri harus menjaga kebersihan ketika suami ingin pulang, wangi bersih sehingga mengakibatkan suami ketika pulang kerumah dia selalu betah dirumah dan tidak ingin pergi kemana-mana.

5. Saling memaafkan jika ada perselisih salah pahaman

Berdasarkan hasil dari wawancara, menunjukkan bahwa dalam berkeluarga pastinya akan terjadi yang namanya salah paham atau sebuah perselisihan. Namun, untuk menyikapi hal tersebut, maka dibutuhkannya sikap saling memaafkan antara kedua pihak, yaitu suami dan isteri. Karena dengan saling memaafkan perselisihan akan lebih mudah untuk selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk dan kondisi pasangan suami istri yang mengalami LDR
 - Bentuk LDR pasangan suami Istri kecamatan Bandar Pusaka Kab. Aceh
Tamiang antara lain:
 - a. LDR karena suami kerja
 - b. LDR karena Majlis Ta'lim
 - c. LDR karena Istri membantu suami kerja
 - Kondisi Harmoniasi pasangan LDR kecamatan Bandar Pusaka Kab Aceh
Tamiang yaitu:
 - a. Harmonis meskipun berjauhan terbukti dengan bahwa mereka saling komunikasi, Meluangkan waktu memberi kabar untuk pasangannya
 - b. Harmonis meskipun LDR karena saling percaya, saling terbuka satu sama lain.

- c. Harmonis karena sabar menghadapi segala masalah dan sama-sama saling menjaga hati.
 - d. Ada yang tidak harmonis juga Karena tidak mampu hidup berjauhan dan merasa tidak tercukupi kebutuhan satu sama lain, sehingga rumah tangga tidak harmonis
2. Harmonisasi pasangan LDR menurut fiqih munakahat
- a. Memenuhi hak dan kewajiban suami istri
 - b. Pemeliharaan dan pendidikan anak
 - c. Membangun hubungan baik dengan keluarga
 - d. Menambah keimanan

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasangan yang menjalankan hubungan pernikahan jarak jauh hendaknya selalu berkomitmen untuk menjaga keharmonisan rumah tangga, saling memperlakukan pasangan dengan baik kemudian tidak ada yang merasa terbebani dalam rumah tangga, harus saling mengabari keluarga yang ada dirumah dan menyempatkan waktu luang untuk berkomunikasi.
2. Bagi masyarakat yang belum berumah tangga jangan takut akan hubungan LDR, karena terbentuknya hubungan keluarga yang harmonis dimulai dari komunikasi yang baik dan komitmen saling percaya satu sama lain.